

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau diresponden.¹ Penelitian lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan penelitian secara langsung di lokasi penelitian yaitu di Desa Datengan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

Dalam penelitian ini Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan untuk menghasilkan data yang akurat dalam bentuk lisan dan tertulis dari obyek yang diamati. Peneliti menggunakan prosedur dalam bentuk wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Penelitian ini bersifat deskriptis analisis, berupaya menjelaskan apa yang ada saat ini dan berupaya menjelaskan dan menggambarkan bahwa situasi dan keadaan tersebut memang benar adanya.²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu kehadiran peneliti sangat penting yaitu dengan cara turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti sendiri dengan bantuan orang lain dalam pengumpulan data utama.

¹ Susiadi, "*Metode Penelitian*", (Lampung : Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015), hlm. 9

² Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 78

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu pengusaha yang melakukan Penyimpanan di Desa Datengan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut karena setelah dibandingkan lokasi tersebutlah yang mempunyai masalah yang lebih menonjol daripada lokasi yang lainnya.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bagian yang terpenting dari sebuah penelitian. Tanpa adanya data, penelitian tidak dapat diteliti atau dianalisis. Dalam penelitian kualitatif sumber data berbentuk kata-kata dan tindakan, serta juga ada yang berupa dokumen.³ Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Pada pengumpulan data dengan metode pendekatan kualitatif data dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).⁴

1. Data primer, merupakan sebuah data yang diperoleh dengan melakukan pengambilan data di lapangan secara langsung dengan menggunakan suatu alat pengukur pada sumber objek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Adapun data yang didapatkan peneliti dalam penelitian ini adalah hasil wawancara terhadap pemilik usaha pengepul padi di Desa Datengan dengan hasil yang menyatakan faktor yang melatar belakangi mereka melakukan penyimpanan. Data-data tersebut akan dianalisis dari perspektif Sosiologi Hukum Islam.

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 129.

⁴ Lexy J. Moelong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 157.

⁵ Syaifudin Azwar, *“Metode Penelitian”* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 91.

2. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung baik melalui media perantara dan dimanfaatkan sebagai data dalam suatu penelitian. Data sekunder didapatkan dari jurnal, majalah, artikel, buku dan lain sebagainya.

E. Metode pengumpulan data

Agar memperoleh data yang akurat, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Observasi, ialah salah satu teknik dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat dengan sistematis terhadap gejala yang terlihat dalam suatu objek penelitian.⁶ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan pada pemilik usaha pengepul padi di Desa Datengan.
2. Wawancara, peneliti menggunakan metode wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab mengenai persoalan masalah yang diangkat yaitu wawancara kepada pemilik usaha pengepul padi. Untuk mendapatkan informasi yang akurat dan valid mengenai permasalahan yang terjadi.
3. Dokumentasi, merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, perjanjian, jurnal dsb.⁷

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

⁶ Limas Dodi, *“Metode Penelitian Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, berikut Teknik Penulisan”* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hlm. 213.

⁷ Suharsimi Arikunto, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 188.

1. Reduksi data, proses merangkum, memilih data-data yang dianggap penting dengan tujuan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data.
2. Penyajian data, sekumpulan informasi dan data-data yang tersusun rapi dan sistematis guna meningkatkan pemahaman terhadap kasus yang diangkat serta pengambilan tindakan terkait sajian data.
3. Penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan meliputi tahap memberikan makna pada data, memastikan bahwa makna yang diberikan sudah benar.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data, ada beberapa Teknik yang dapat dilakukan antara lain:

1. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dengan kata lain teknik ini adalah dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.
2. Memperpanjang pengamatan, teknik ini digunakan apabila hasil penelitian masih dirasa kurang cukup untuk menjawab focus permasalahan dalam penelitian ini.⁸

⁸ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 190